



Pengaruh Pendapatan dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi pada Karyawan Generasi Z di Jakarta Pusat dengan Kontrol Diri sebagai Variabel Moderasi

Ariani Eka Artanti¹, Saparuddin², Herlita³

Pendidikan Ekonomi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia^{1,2,3}

*Email Korespondensi: arianiartanti@gmail.com

Diterima: 09-07-2026 | Disetujui: 15-07-2026 | Diterbitkan: 17-07-2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of income and risk tolerance on investment decisions among Generation Z employees in Central Jakarta, with self-control as a moderating variable. This research uses a quantitative approach with an associative causal design. The sample consists of 135 Generation Z employees selected using purposive sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS 4.1. The results show that income has a positive and significant effect on investment decisions ($\beta = 0.368$; $T = 9.274$; $p = 0.000$), and risk tolerance also has a positive and significant effect on investment decisions ($\beta = 0.244$; $T = 5.871$; $p = 0.000$). Self-control moderates the effect of income on investment decisions positively and significantly ($\beta = 0.144$; $T = 4.202$; $p = 0.000$), and also moderates the effect of risk tolerance on investment decisions positively and significantly ($\beta = 0.161$; $T = 4.198$; $p = 0.000$). The R-Square value of 0.873 indicates that all variables explain 87.3% of investment decisions. These findings confirm that income and risk tolerance are important factors, while self-control strengthens their influence on investment decisions.

Keywords: Income; Risk Tolerance; Self-Control; Investment Decisions; Generation Z

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pendapatan dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi pada karyawan Generasi Z di Jakarta Pusat dengan kontrol diri sebagai variabel moderasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Sampel berjumlah 135 karyawan Generasi Z yang dipilih menggunakan purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan SmartPLS 4.1. Hasil penelitian menunjukkan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi ($\beta = 0,368$; $T = 9,274$; $p = 0,000$), dan toleransi risiko juga berpengaruh positif dan signifikan ($\beta = 0,244$; $T = 5,871$; $p = 0,000$). Kontrol diri memoderasi pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi secara positif dan signifikan ($\beta = 0,144$; $T = 4,202$; $p = 0,000$), serta memoderasi pengaruh toleransi risiko ($\beta = 0,161$; $T = 4,198$; $p = 0,000$). Nilai R-Square 0,873 menunjukkan semua variabel menjelaskan 87,3% keputusan investasi. Temuan ini menegaskan pendapatan dan toleransi risiko penting, sementara kontrol diri memperkuat pengaruhnya terhadap keputusan investasi.

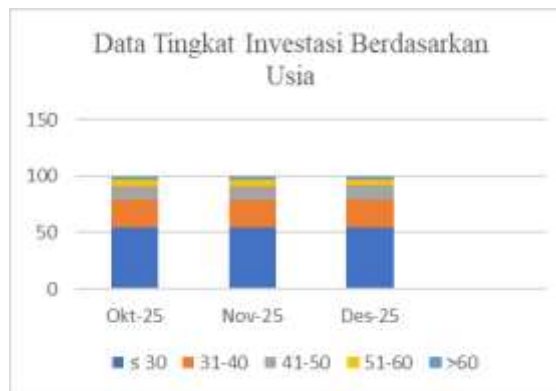
Katakunci: Pendapatan; Toleransi Risiko; Kontrol Diri; Keputusan Investasi; Generasi Z

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Artanti, A. E., Saparuddin, S., & Herlitah, H. (2026). Pengaruh Pendapatan dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi pada Karyawan Generasi Z di Jakarta Pusat dengan Kontrol Diri sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Indonesia*, 2(2), 3421-3433. <https://doi.org/10.63822/anz9mq44>

PENDAHULUAN

Investasi merupakan kegiatan penanaman modal yang dilakukan oleh individu maupun badan usaha dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang (Widiastiti et al., 2024). Dalam beberapa tahun terakhir, partisipasi masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda, dalam aktivitas investasi terus meningkat. Fenomena ini didukung oleh perkembangan teknologi finansial (*financial technology/fintech*) yang mempermudah akses terhadap berbagai instrumen investasi digital, seperti reksa dana, saham, dan aset kripto (Hidayatullah et al., 2024). Di antara berbagai kelompok masyarakat, Generasi Z menjadi kelompok yang menarik untuk dikaji karena memiliki karakteristik yang berbeda dalam memanfaatkan perkembangan teknologi digital serta berada pada fase awal pembentukan perilaku keuangan dan keputusan investasinya.



Gambar 1. Data Tingkat Investasi Berdasarkan Usia
(Sumber: KSEI, 2025)

Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per Desember 2025, kelompok usia ≤ 30 tahun merupakan kelompok dengan proporsi investor terbesar, yaitu sekitar 54%. Hal ini menunjukkan bahwa investor usia muda mendominasi jumlah investor secara keseluruhan. Namun, dominasi tersebut belum sejalan dengan besarnya nilai aset investasi yang dimiliki. Berdasarkan data KSEI yang sama, kelompok usia ≤ 30 tahun memiliki nilai aset paling rendah, yaitu sekitar Rp20,54 triliun pada November 2025, sedangkan kelompok usia di atas 60 tahun memiliki nilai aset tertinggi mencapai Rp97,17 triliun. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun Generasi Z mendominasi jumlah investor, kapasitas investasi yang dimiliki masih relatif kecil. Hal ini mengindikasikan bahwa investor muda cenderung masih berada pada tahap awal akumulasi modal dan belum memiliki kekuatan finansial yang besar dalam kegiatan investasi (Aryasatya et al., 2024).



Gambar 2. Distribusi Nilai Aset Berdasarkan Usia
(Sumber: KSEI, 2025)

Fenomena tersebut tidak hanya menjadi perhatian pada tingkat nasional, tetapi juga relevan untuk dikaji dalam konteks wilayah yang memiliki aktivitas ekonomi tinggi dan didominasi oleh masyarakat usia produktif, seperti Kota Jakarta Pusat. Sebagai pusat pemerintahan, bisnis, perdagangan, dan jasa, Jakarta Pusat memiliki intensitas aktivitas ekonomi yang tinggi serta didukung oleh konsentrasi tenaga kerja yang besar. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Jakarta Pusat pada Agustus 2025, jumlah angkatan kerja mencapai 546,91 ribu orang dengan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) sebesar 65,28%. Sebagian besar tenaga kerja bekerja pada sektor jasa (88,26%) dan kegiatan formal (61,19%). Dominasi pekerja formal menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan memiliki pendapatan yang relatif tetap sehingga memiliki peluang yang lebih besar untuk melakukan perencanaan keuangan dan investasi. Meskipun demikian, kepemilikan pendapatan tetap belum tentu menghasilkan keputusan investasi yang optimal karena keputusan tersebut juga dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam mengendalikan diri serta menghadapi risiko investasi.

Tabel 1. Kondisi Ketenagakerjaan Jakarta Pusat 2025

Aspek Ketenagakerjaan	Nilai
Angkatan Kerja	546,91 ribu
Penduduk Bekerja	513,63 ribu
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	65,28%
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	6,09%
Pekerja Formal	61,19%
Pekerja Informal	38,81%

(Sumber: BPS, 2025)

Salah satu faktor ekonomi yang diduga memengaruhi keputusan investasi adalah pendapatan. Penelitian Andini et al. (2025) menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z, di mana individu dengan tingkat pendapatan lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan alokasi dana investasi yang lebih baik. Selain pendapatan, toleransi risiko juga menjadi faktor penting dalam menentukan keputusan investasi. Penelitian Sutejo (2023) menunjukkan bahwa toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z, terutama dalam kondisi pasar yang penuh ketidakpastian. Namun demikian, hubungan antara pendapatan dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi masih menunjukkan inkonsistensi pada penelitian sebelumnya. Perbedaan hasil

tersebut mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan keputusan investasi, salah satunya adalah kontrol diri (*self-control*).

Penelitian terdahulu mengenai keputusan investasi generasi muda masih terbatas pada lingkup wilayah atau objek tertentu, seperti penelitian Putranto dan Wati (2025) di Kabupaten Bekasi, Rahmawati et al. (2022) pada mahasiswa di Yogyakarta, serta Yulianti et al. (2025) dan Raudha dan Leon (2025) yang masih berfokus pada faktor demografis atau bias perilaku. Belum banyak kajian yang secara simultan mengintegrasikan pendapatan dan toleransi risiko dengan kontrol diri sebagai variabel moderasi dalam konteks karyawan Generasi Z di Jakarta Pusat yang memiliki pendapatan tetap dan menghadapi dinamika ekonomi perkotaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi pada karyawan Generasi Z di Jakarta Pusat dengan kontrol diri sebagai variabel moderasi. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur perilaku keuangan serta menjadi masukan bagi lembaga pendidikan, regulator, dan penyedia layanan investasi dalam menyusun strategi edukasi keuangan dan perlindungan investor bagi Generasi Z di era investasi digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh sebab-akibat antara variabel independen (pendapatan dan toleransi risiko) terhadap variabel dependen (keputusan investasi) dengan kontrol diri sebagai variabel moderasi (Sugiyono, 2019). Penelitian dilaksanakan di Jakarta Pusat pada bulan Januari 2026 hingga selesai, dengan subjek penelitian adalah karyawan Generasi Z (usia 18–28 tahun) yang bekerja di Jakarta Pusat, memiliki pendapatan rutin, dan telah melakukan aktivitas investasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Generasi Z di Jakarta Pusat yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti (*unknown population*), sehingga ukuran sampel ditentukan menggunakan metode Hair et al. (2010) dengan mengalikan jumlah indikator (26 indikator valid) dengan 5–10 kali, menghasilkan 130 sampel, dan ditambahkan menjadi 137 responden untuk mengantisipasi tingkat kesalahan 5%.

Pengumpulan data dilakukan melalui metode survei dengan instrumen berupa kuesioner yang disebarkan secara daring menggunakan *Google Form* melalui media sosial (*Instagram*, *WhatsApp*, dan platform digital lainnya). Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian dan diukur menggunakan skala Likert lima poin (1 = Sangat Tidak Setuju hingga 5 = Sangat Setuju) (Sugiyono, 2019). Definisi operasional dan indikator masing-masing variabel disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Pengukuran	Sumber
Keputusan Investasi (Y)	Kecenderungan individu dalam mengalokasikan dana ke instrumen investasi produktif	Berinvestasi dengan pertimbangan rasional; Return yang diharapkan; Risiko yang diterima; Horizon waktu	Bhayangkara & Raya (2023); Nursyamsi et al. (2023)
Pendapatan (X1)	Seluruh penghasilan yang diperoleh karyawan dari pekerjaan utama maupun sumber lain	Pemasukan gaji rutin; Bonus atau insentif; Pemasukan dari sumber lain dan investasi	Yuliasari & Susanti (2025)

Pengaruh Pendapatan dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi pada Karyawan Generasi Z di Jakarta Pusat dengan Kontrol Diri sebagai Variabel Moderasi
(Artanti, et al.)

Toleransi Risiko (X2)	Tingkat kesediaan dan kemampuan menerima ketidakpastian serta potensi kerugian dalam investasi	Penggunaan pendapatan untuk investasi spekulatif; Pembelian instrumen tanpa pertimbangan mendalam; Investasi pada instrumen return tinggi	Siregar & Siregar (2024)
Kontrol Diri (Z)	Kemampuan mengendalikan pikiran, emosi, dan perilaku keuangan sesuai tujuan jangka panjang	Kemampuan mengontrol perilaku; Kemampuan mengantisipasi peristiwa; Kemampuan mengambil keputusan	Subaida & Hakiki (2021); Ghufroon & Risnawita (2010)

(Sumber: Data diolah Peneliti, 2026)

Teknik analisis data menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Squares* (PLS) menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4.1. Metode ini dipilih karena mampu menguji hubungan kompleks antarvariabel, termasuk pengaruh langsung dan interaksi moderasi, serta tidak menuntut asumsi distribusi normal (Ghozali & Kusumadewi, 2023). Analisis dilakukan melalui dua tahap: evaluasi model pengukuran (*outer model*) dan evaluasi model struktural (*inner model*). Evaluasi *outer model* meliputi uji validitas konvergen (*loading factor* > 0,70 dan AVE > 0,50), validitas diskriminan (*cross loading*), dan reliabilitas (*composite reliability* > 0,70 dan *Cronbach's Alpha* > 0,70). Setelah 11 butir pernyataan yang tidak valid dieliminasi dari total 48 butir awal, diperoleh 37 butir pernyataan yang valid dan reliabel.

Evaluasi *inner model* dilakukan melalui uji koefisien determinasi (R^2) dengan kategori 0,75 (kuat), 0,50 (sedang), dan 0,25 (lemah), uji *path coefficient* untuk melihat arah dan kekuatan hubungan antarvariabel, uji *predictive relevance* ($Q^2 > 0$), uji *effect size* (f^2) dengan kategori 0,02 (kecil), 0,15 (sedang), dan 0,35 (besar), serta uji multikolinearitas ($VIF < 5$). Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan prosedur *bootstrapping* dengan kriteria hipotesis diterima jika nilai t-statistic > 1,96 pada tingkat signifikansi 5% atau p-value < 0,05 (Hair et al., 2017). Pengujian efek moderasi dilakukan dengan melihat nilai *effect size* (f^2) pada interaksi variabel moderator terhadap hubungan variabel independen dan dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Penelitian ini dilakukan pada 135 responden karyawan Generasi Z yang bekerja di wilayah Jakarta Pusat. Berdasarkan status pekerjaan, mayoritas responden berstatus pegawai kontrak (50,4%), diikuti pegawai tetap (36,3%), ASN (7,4%), dan lainnya (5,9%). Berdasarkan lama bekerja, sebagian besar responden telah bekerja selama 1–3 tahun (59,3%), diikuti kurang dari 1 tahun (31,9%), dan 4–5 tahun (8,9%). Berdasarkan pendapatan per bulan, mayoritas responden memiliki pendapatan Rp3.000.000–Rp5.000.000 (46,7%), diikuti Rp5.000.000–Rp8.000.000 (29,6%), dan kurang dari Rp3.000.000 (17,0%). Berdasarkan jenis investasi, emas menjadi instrumen paling banyak dimiliki (65,9%), diikuti reksa dana (47,4%), saham (43,7%), deposito (15,6%), obligasi (10,4%), cryptocurrency (3,0%), dan forex (0,7%).

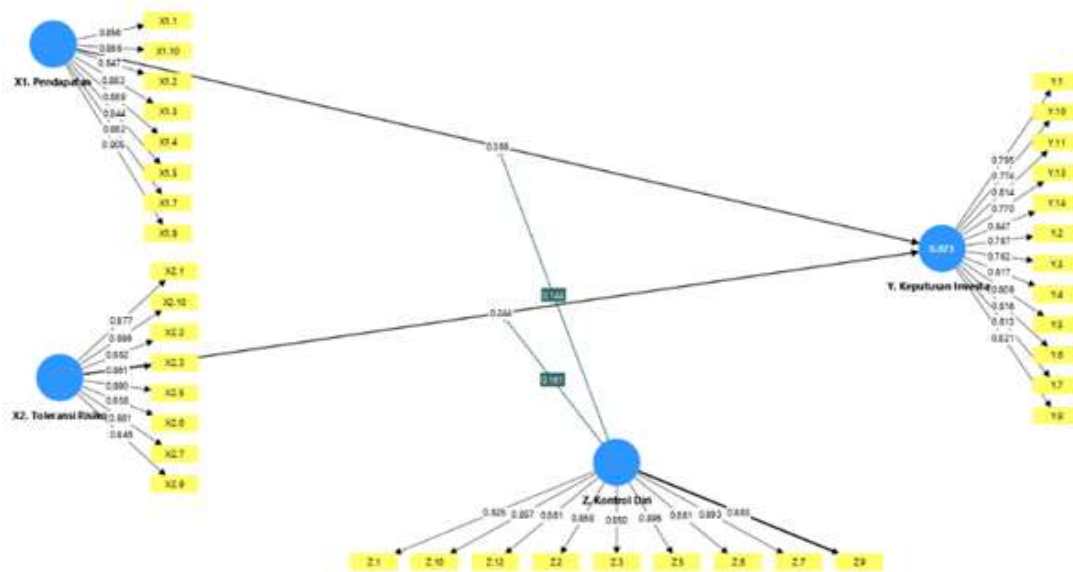
Hasil Analisis Deskriptif

Seluruh indikator pada variabel penelitian memiliki nilai mean pada kisaran 4,022 hingga 4,222,

Pengaruh Pendapatan dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi pada Karyawan Generasi Z di Jakarta Pusat dengan Kontrol Diri sebagai Variabel Moderasi
(Artanti, et al.)

yang menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan jawaban pada kategori setuju terhadap seluruh pernyataan. Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada pernyataan Y.7 (4,222) dan terendah pada pernyataan X2.3 (4,022), dengan seluruh indikator memiliki nilai median sebesar 4.

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)



Gambar 3. Hasil Outer Model
(Sumber: Data diolah Peneliti, 2026)

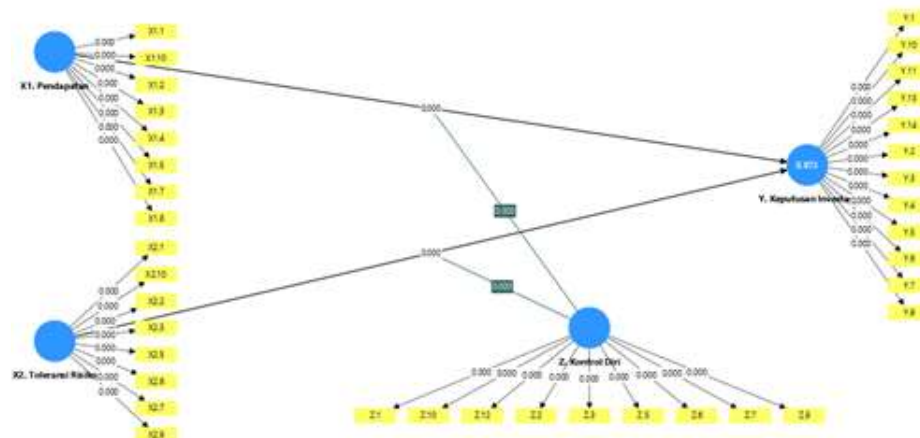
Hasil uji validitas konvergen menunjukkan seluruh indikator memiliki nilai *outer loading* > 0,70, dengan nilai AVE masing-masing variabel: Pendapatan (0,759), Toleransi Risiko (0,762), Kontrol Diri (0,750), dan Keputusan Investasi (0,644). Hasil uji validitas diskriminan (*cross loading*) menunjukkan setiap indikator memiliki nilai loading tertinggi pada konstruk yang diwakilinya. Nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* seluruh variabel berada di atas 0,95, yang menunjukkan reliabilitas sangat baik.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas dan AVE

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability (rho_c)	AVE
Pendapatan (X1)	0,955	0,962	0,759
Toleransi Risiko (X2)	0,955	0,962	0,762
Kontrol Diri (Z)	0,958	0,964	0,750
Keputusan Investasi (Y)	0,950	0,956	0,644

(Sumber: Data diolah Peneliti, 2026)

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)



Gambar 4. Hasil Inner Model
(Sumber: Data diolah Peneliti, 2026)

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai R-Square sebesar 0,873 dan R-Square Adjusted sebesar 0,869 untuk variabel Keputusan Investasi, yang berarti 87,3% variasi Keputusan Investasi dapat dijelaskan oleh variabel Pendapatan, Toleransi Risiko, Kontrol Diri, serta efek moderasinya, sedangkan 12,7% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Nilai Q^2 Predict sebesar 0,839 menunjukkan model memiliki *predictive relevance* yang sangat baik. Hasil uji VIF seluruh indikator berada di bawah 5,00, yang berarti tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Effect Size (f^2)

Hubungan	f^2	Kategori
X1. Pendapatan $\rightarrow$ Y. Keputusan Investasi	0,714	Besar
X2. Toleransi Risiko $\rightarrow$ Y. Keputusan Investasi	0,343	Sedang
Z. Kontrol Diri $\times$ X1. Pendapatan $\rightarrow$ Y. Keputusan Investasi	0,153	Sedang
Z. Kontrol Diri $\times$ X2. Toleransi Risiko $\rightarrow$ Y. Keputusan Investasi	0,162	Sedang

(Sumber: Data diolah Peneliti, 2026)

Pengujian Hipotesis

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis (Path Coefficients)

Hipotesis	Hubungan	Original Sample (O)	T-Statistics	P-Values	Kesimpulan
H1	X1. Pendapatan $\rightarrow$ Y. Keputusan Investasi	0,368	9,274	0,000	Diterima
H2	X2. Toleransi Risiko $\rightarrow$ Y. Keputusan Investasi	0,244	5,871	0,000	Diterima
H3	Z. Kontrol Diri $\times$ X1. Pendapatan $\rightarrow$ Y. Keputusan Investasi	0,144	4,202	0,000	Diterima
H4	Z. Kontrol Diri $\times$ X2. Toleransi Risiko $\rightarrow$ Y. Keputusan Investasi	0,161	4,198	0,000	Diterima

(Sumber: Data diolah Peneliti, 2026)

Pembahasan

Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian menunjukkan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi ($\beta = 0,368$; $T = 9,274$; $p = 0,000$). Semakin tinggi pendapatan karyawan Generasi Z, semakin besar kecenderungan mereka berinvestasi. Pendapatan yang lebih tinggi memberikan ruang finansial yang lebih besar untuk mengalokasikan dana ke instrumen investasi setelah kebutuhan pokok terpenuhi. Temuan ini sejalan dengan *Life Cycle Hypothesis* (Modigliani & Brumberg, 1954) yang menjelaskan bahwa individu mengalokasikan pendapatan secara optimal sepanjang siklus kehidupan untuk menjaga keseimbangan konsumsi dan investasi jangka panjang. Hasil ini didukung penelitian Hasanah et al. (2025), Lestari et al. (2022), dan Rahmawati & Putra (2023) yang menyatakan pendapatan merupakan determinan utama keputusan investasi.

Pengaruh Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian menunjukkan toleransi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi ($\beta = 0,244$; $T = 5,871$; $p = 0,000$). Individu dengan toleransi risiko tinggi lebih mampu menerima ketidakpastian dan fluktuasi pasar, sehingga lebih berani mengambil keputusan investasi. Temuan ini sejalan dengan *Prospect Theory* (Kahneman & Tversky, 1979) yang menjelaskan bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh cara individu memersepsikan risiko dan potensi keuntungan. Karakteristik Generasi Z yang tumbuh di era digital turut memengaruhi persepsi risiko melalui akses informasi yang luas. Hasil ini didukung penelitian Hermawan et al. (2024), Arrifqi & Sartika Putri (2022), dan Darwati & Rachbini (2022) yang menyatakan toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Peran Kontrol Diri dalam Memoderasi Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian menunjukkan kontrol diri memoderasi pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi secara positif dan signifikan ($\beta = 0,144$; $T = 4,202$; $p = 0,000$). Kontrol diri memperkuat hubungan antara pendapatan dan keputusan investasi, artinya semakin tinggi kontrol diri, semakin besar pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi. Pendapatan tinggi belum tentu mendorong investasi tanpa kontrol diri yang baik, karena individu dengan kontrol diri rendah cenderung konsumtif. Temuan ini sejalan dengan *Life Cycle Hypothesis* yang menekankan pentingnya pengendalian perilaku konsumsi dalam mengalokasikan pendapatan untuk investasi. Hasil ini didukung penelitian Hasanah et al. (2025) yang menemukan kontrol diri memperkuat pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi pada Generasi Z.

Peran Kontrol Diri dalam Memoderasi Pengaruh Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian menunjukkan kontrol diri memoderasi pengaruh toleransi risiko terhadap keputusan investasi secara positif dan signifikan ($\beta = 0,161$; $T = 4,198$; $p = 0,000$). Kontrol diri memperkuat pengaruh toleransi risiko terhadap keputusan investasi, artinya semakin tinggi kontrol diri, semakin kuat pengaruh toleransi risiko terhadap keputusan investasi. Toleransi risiko tinggi tanpa kontrol diri dapat menyebabkan keputusan impulsif, sementara kontrol diri membantu individu mengelola emosi dan tetap konsisten pada strategi investasi. Temuan ini sejalan dengan *Prospect Theory* yang menjelaskan kontrol diri sebagai mekanisme regulasi psikologis untuk mengendalikan bias perilaku. Hasil ini didukung

penelitian Loukopoulou (2025) dan Otori et al. (2023) yang menyatakan kontrol diri membantu investor mengurangi pengaruh bias perilaku dan meningkatkan kualitas keputusan investasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada karyawan Generasi Z di Jakarta Pusat. Semakin tinggi pendapatan yang dimiliki, semakin besar kecenderungan individu untuk mengalokasikan sebagian pendapatannya ke dalam berbagai instrumen investasi. Dengan meningkatnya kemampuan finansial, individu tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan konsumsi, tetapi juga memiliki kesempatan yang lebih besar untuk melakukan investasi sebagai bagian dari perencanaan keuangan jangka panjang. Temuan ini didukung oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,368 dengan T-statistics 9,274 dan P-values 0,000.

Selain itu, toleransi risiko juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada karyawan Generasi Z di Jakarta Pusat. Individu yang memiliki tingkat toleransi risiko yang tinggi cenderung lebih berani menghadapi ketidakpastian serta fluktuasi pasar sehingga lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi. Hasil ini dibuktikan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,244, T-statistics 5,871, dan P-values 0,000, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi toleransi risiko seseorang, semakin besar kecenderungannya untuk melakukan investasi.

Penelitian ini juga menemukan bahwa kontrol diri mampu memoderasi pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi secara positif dan signifikan. Semakin baik kemampuan individu dalam mengendalikan perilaku konsumtif, mengatur prioritas keuangan, serta menyisihkan sebagian pendapatan untuk tujuan jangka panjang, maka semakin kuat pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi. Nilai koefisien jalur sebesar 0,144 dengan T-statistics 4,202 dan P-values 0,000 menunjukkan bahwa kontrol diri memperkuat hubungan antara pendapatan dan keputusan investasi. Demikian pula, kontrol diri terbukti memoderasi pengaruh toleransi risiko terhadap keputusan investasi secara positif dan signifikan. Individu yang memiliki toleransi risiko tinggi akan menghasilkan keputusan investasi yang lebih baik apabila diimbangi dengan kemampuan mengendalikan emosi, mengurangi perilaku impulsif, dan tetap berorientasi pada tujuan keuangan jangka panjang. Nilai koefisien jalur sebesar 0,161 dengan T-statistics 4,198 dan P-values 0,000 menunjukkan bahwa kontrol diri memperkuat hubungan antara toleransi risiko dan keputusan investasi.

Secara keseluruhan, model penelitian menunjukkan kemampuan prediktif yang sangat kuat dengan nilai R-Square sebesar 0,873, yang berarti 87,3% variasi keputusan investasi dapat dijelaskan oleh pendapatan, toleransi risiko, kontrol diri, serta efek moderasinya. Temuan ini menegaskan bahwa pendapatan dan toleransi risiko merupakan faktor penting dalam keputusan investasi, sementara kontrol diri berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat pengaruh kedua variabel tersebut terhadap keputusan investasi pada karyawan Generasi Z di Jakarta Pusat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, C., & Yanti, H. B. (2022). Pengaruh Risk Perception Dan Herding Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1179–1188. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14443>
- Alam, S., Mappamiring, M., Ampauleng, A., Rumianti, C., Themba, O. S., & Muis, U. (2025). Benteng Lokal Melawan Rayuan Bodong: Upaya Masyarakat Makassar dan Sekitarnya Mencegah Maraknya Investasi Ilegal. *Jurnal Adimas Bongaya*, 5(1), 1–8.
- Andini, A., Astuti, S., & Supendi, M. (2025). The Influence of Income on Generation Z Investment Decisions in South Jakarta. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2023), 724–734. <https://doi.org/10.46843/jpm.v4i3.479>
- Anjani, C., & Darto, D. (2023). Financial Literacy, Income and Self-Control on Financial Management Behavior of Generation Z. *BASKARA: Journal of Business and Entrepreneurship*, 5(2), 152–164. <https://doi.org/10.54268/baskara.v5i2.16363>
- Anwar, M., Irbayuni, S., Wikartika, I., & Pratikto, H. (2023). Behavioural bias in investment decisions: moderate role of self-control. *Jurnal Manajemen*, 9(1), 490–498.
- Arrifqi, T., & Sartika Putri, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pegawai di Bandar Lampung. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, 3(2), 432–443.
- Aryasatya, L., Setiobudi, A., Teofilus, T., & Darsana, N. P. A. K. P. (2024). Exploring Interest Gen Z Investment in the Stock Market: Studies Empirical in Surabaya City. *Riset*, 6(2), 135–147. <https://doi.org/10.37641/riset.v6i2.2094>
- Bhayangkara, U., & Raya, J. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Ditinjau dari Profitabilitas, Literasi Keuangan dan Resiko Toleransi: Literature Review. *Jurnal Manajemen*, 2(2), 458–464.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2024). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Darwati, T., & Rachbini, W. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Self Control dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan (Studi Kasus Karyawan Bank BUMN di Kota Depok). *Jurnal Manajemen*, 8(2).
- Doronila, R., & Cariaga, R. (2025). Is the Likert Scale Still IN in 2025? Revisiting Usage, Interpretation, and the Rounding Paradigm. *International Journal of Interdisciplinary Viewpoints*, 1(5), 587–594. <https://doi.org/10.64612/ijiv.v1i5.36>
- Ghozali, H. I., & Kusumadewi, K. A. (2023). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 4.0 untuk Penelitian Empiris*. Yoga Pratama.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. SAGE Publications.
- Hair, J., Black, W., Babin, B., & Anderson, R. (2010). *Multivariate Data Analysis* (7th ed.). Pearson.
- Hasanah, R. A. N., Harianto, K., & Sutapa, H. (2025). The Effect of Income and Impulsive Buying on Gen Z Investment Decisions in Kediri City with Self Control as a Moderating Variable. *Ekonomis: Journal*

- of Economics and Business, 9(1), 173–181. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v9i1.2196>
- Hermawan, R., Muhammad, M. M., & Iskandar, D. A. (2024). Variabel yang memengaruhi keputusan investasi pasar modal pegawai swasta di kota jakarta selatan. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 9(1), 11–20. <https://doi.org/10.36407/jrmb.v9i1.1426>
- Hidayatullah, S., Saefullah, A., Kohar, A., & Syahreza, A. (2024). Pengenalan Investasi Pasar Modal Bagi Kalangan Mahasiswa dan Pelajar Melalui Seminar Edukasi. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), 298–310. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.4026>
- Hikmah, H., & Toatubun, H. (2025). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi pada Generasi Milenial dan Gen Z. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 4(2), 232–241. <https://doi.org/10.55123/mamen.v4i2.5102>
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). Prospect Theory: An Analysis of Decision under Risk. *Econometrica*, 47(2), 263–292. <http://www.jstor.org/stable/1914185>
- Kankaraš, M., & Capecci, S. (2025). Neither agree nor disagree: use and misuse of the neutral response category in Likert-type scales. *Metron*, 83(1), 111–140. <https://doi.org/10.1007/s40300-024-00276-5>
- Lestari, C. V., Lubis, T. A., & Solikhin, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan Perum BULOG Kanwil Jambi). *Jurnal Manajemen*, 28–37.
- Loukopoulou, E. C. (2025). Prospect theory and loss aversion: A cognitive perspective on economic behavior. *University of Thessaly*, 1–13.
- Modigliani, F., & Brumberg, R. (1954). Utility Analysis and the Consumption Function: An Interpretation of Cross-Section Data. In *Post-Keynesian Economics* (pp. 388–436). Rutgers University Press.
- Nirawati, L., Samsudin, A., & Stifanie, A. (2022). Journal Manajemen dan Bisnis (Profitabilitas Dalam Perusahaan). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 60–68.
- Nursyamsi, J., Sukirman, E., & Sukarno, A. (2023). Analisis Faktor – Faktor Mempengaruhi Keputusan Investasi. *Jurnal Manajemen*, 3(3), 80–88.
- Otori, Y. A., Aliyu, I. A., Abubakar, S., & Tijjani, M. S. (2023). Risk Tolerance, Self-Attribution and Investment Decision among Retail Investors in the Stock Market, does Self-Control. *International Journal of Insurance, Risk and Management Sciences*, 1(1), 208–229.
- Putranto, W. T., & Wati, R. (2025). Pengaruh Income Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z Melalui Perilaku Keuangan (Studi Kasus Pada Generasi Z Di Kabupaten Bekasi). *Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian*, 4(7), 4128–4137. <https://doi.org/10.58344/locus.v4i7.4510>
- Putri, A. P. (2026). Peran Self-Control dalam Memoderasi Literasi Laporan Keuangan dan Bias Behavioral terhadap Keputusan Investasi Generasi Z. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 3(4). <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.210>
- Rahmawati, A., Wulansari, M., Puspita, S., & Nurrahman, A. (2022). Keputusan Investasi Generasi Z: Peran Financial Behavior, Risk Tolerance Return, Dan Financial Literacy. *Jurnal Manajemen*, 8(2).
- Raudha, N., & Leon, F. M. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Jakarta. *Jurnal Manajemen*, 9(1).
- Siregar, S. K. A., & Siregar, Q. R. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 3(2).
- Subaida, I., & Hakiki, F. N. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman terhadap Perilaku

- Perencanaan Investasi dengan Kontrol Diri sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Keluarga & Konsumen*, 14(2), 152–163.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutejo, B. S. (2023). Do Emotions Influence the Investment Decisions of Generation Z Surabaya Investors in the Covid-19 Pandemic Era? Does Financial Risk Tolerance Play a Moderating Role? *Jurnal Manajemen*, 31(1). <https://doi.org/10.46585/sp31021755>
- Taherdoost, H. (2022). Designing a Questionnaire for a Research Paper: A Comprehensive Guide to Design and Develop an Effective Questionnaire. *Asian Journal of Managerial Science*, 11(1), 8–16. <https://doi.org/10.51983/ajms-2022.11.1.3087>
- Tubastuvi, N., Azaria, M. J. F., Purwidiyanti, W., & Aryoko, Y. P. (2024). Gen Z Investment Decision: Role of Financial Literacy, Financial Behaviour, Financial Experience and Risk Tolerance. *Airlangga Journal of Innovation Management*, 5(4), 721–739. <https://doi.org/10.20473/ajim.v5i4.61315>
- Widiastiti, K., Sinarwati, N. K., & Rahmawati, P. I. (2024). Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Dan Preferensi Risiko Terhadap Keputusan Berinvestasi Pada Pegawai Universitas Pendidikan Ganesha. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 1576–1580.
- Yulianti, A., Syaukat, Y., & Fariyanti, A. (2025). Strategi Keputusan Investasi Pada Kalangan Generasi Z DK Jakarta. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 10(5), 4607–4615. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v10i5.58669>
- Yuliasari, P. R., & Susanti, A. (2025). Pengaruh Perilaku Keuangan, Pendapatan, Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Emas Sales Marketing Di Toko Mas Jawa Area Solo. *JUPEA: Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 5(2), 27–37. <https://doi.org/10.55606/jupea.v5i2.3855>
- Zahwa, A. F. N., & Soekarno, S. (2023). The Influence of Financial Literacy, Risk Tolerance, and Demographic Factors on Investment Decision among Generation Z and Millennial in Greater Jakarta and Greater Bandung. *International Journal of Current Science Research and Review*, 06(06), 3517–3527. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v6-i6-44>